

Aksi Peduli Lingkungan Untuk Masyarakat Pesisir di Kelurahan Maitara Selatan Kota Tidore Kepulauan

Irwan Djumat^{1*}
Syahril Muhammad²
Hasmawati³
Nani I. Rajaloo⁴
Pamuti⁵

^{1*,2,3,4}PPKn, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Khairun, Indonesia

⁵PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Khairun, Indonesia

irwandjumat73@gmail.com ^{1*)}

Kata Kunci: [Kebersihan,
Masyarakat Pesisir,
Sampah]

Abstrak: Sampah merupakan bagian dari kehidupan manusia. Sampah adalah benda-benda sisa yang tidak terpakai dan seharusnya mendapatkan perhatian serta penanganan yang serius. Akibatnya kerap terjadi bencana ekologi akibat kekurangseriusan manusia dalam mengelola sampah. Banjir dan penyakit yang timbul dari tumpukan sampah setidaknya bisa diminimalisir dengan aksi nyata berupa bakti sosial seperti bersih-bersih lingkungan. Oleh karena itu, kami tim dosen dan mahasiswa dari Program Studi (Prodi) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Khairun mengadakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Aksi Peduli Lingkungan untuk Masyarakat Pesisir Di Kelurahan Maitara Selatan Kota Tidore Kepulauan”. Tujuannya untuk memotivasi masyarakat setempat agar mempunyai sikap peduli dan karakter yang baik (*good character*) dalam kehidupan sehari-hari. Adapun langkah-langkah kegiatan ini dimulai dari observasi lokasi, koordinasi dengan pemangku wilayah setempat, pelaksanaan, serta evaluasi. Hasilnya adalah perubahan kondisi lingkungan setempat yang semakin asri dan sehat. Hal ini akan memberi pengaruh pada kehidupan jangka panjang dengan anak cucu sebagai generasi penerus, karena mereka akan menikmati buah dari kepeduliannya terhadap lingkungan. Menjadi warga negara yang sehat, yang kuat, karena literasi lingkungannya telah dibelajarkan oleh generasi tua sejak dini.

Published by:



Copyright © 2024 The Author(s)

This article is licensed under CC BY 4.0 License



<https://dmi-journals.org/jai/>

Pendahuluan

Menurut laporan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Republik Indonesia pada tahun 2021 total jumlah sampah secara nasional mencapai 68.5 juta ton. Setiap hari produk sampah nasional mencapai 175 ribu ton. Berarti rata-rata setiap individu menyumbang kurang lebih 1 kilogram per harinya (Tho'atillah et al., 2022). Dari jenis sampah yang dihasilkan, paling banyak ditemui adalah sampah sisa makanan, kertas, karton, plastik, kayu, ranting, kain, kaca, logam, hingga karet atau kulit. Sedangkan berdasarkan sumbernya, sampah terbesar berasal dari rumah tangga sejumlah 42.23%, sampah niaga sejumlah 19.11%, sampah yang berasal dari pasar sejumlah 15.26%, dan sisanya berasal dari sampah perkantoran serta sejumlah fasilitas-fasilitas umum (Mawardi et al., 2011). Produksi sampah yang dihasilkan oleh manusia semakin hari semakin meningkat seiring bertambahnya jumlah produk yang dihasilkan dan pola konsumsi yang ada pada masyarakat (Rahmawati, 2022).

Data dari *Food and Agriculture Organization* (FAO 2019) menyatakan bahwa sepertiga dari makanan yang dikonsumsi masih sering disisakan dan terbuang. Akibatnya makanan sisa dari penduduk dunia mencapai 1.3 miliar ton per tahun. Keberadaan limbah makanan juga berdampak besar terhadap kerusakan lingkungan. Akumulasi sampah dan gas metana yang berasal dari limbah makanan pada tempat pembuangan akhir dapat memicu ledakan sampah (Kusumawardani et al., 2023). Ledakan sampah ini banyak di alami oleh masyarakat yang hidup di pesisir pantai, apalagi jika musim ombak, musim angin tiba, maka sampah dari berbagai jenis akan berserakan di pantai. Kenyataan yang ditemui adalah, masyarakat yang hidup dipesisir dengan segala keterbatasan yang mereka miliki (keterbatasan sumber daya, keterbatasan akses, dan keterbatasan dalam berpendidikan) menyebabkan mereka kurang peduli dengan kebersihan dan kesehatan lingkungan di daerah pesisir, sehingga dalam jangka panjang mereka bisa *survive* dari generasi ke generasi.

Daerah pesisir merupakan perpaduan antara daratan dan lautan dengan kekayaan alam yang beragam dan berlimpah. Namun dalam kehidupan masyarakat pesisir sering mengalami kerentanan dalam hal menghadapi perubahan iklim yang terjadi, pencemaran terhadap lingkungan, eksploitasi terhadap sumber daya alam (terutama laut dan pantai). Dalam kondisi ini, maka masyarakat yang hidup di pesisir perlu mendapatkan perhatian ekstra, baik dari pemerintah, dan dari masyarakat itu sendiri (Clark et al., 2020; Edi Ahyani & Habiba Waliulu, 2023) terutama perhatian dari dunia kampus (dosen dan mahasiswa). Kegiatan berupa aksi peduli lingkungan bagi masyarakat pesisir sangatlah di perlukan, sehingga masyarakat bisa menyadari bahwa lingkungan hidup yang bersih akan menyebabkan kualitas hidup yang bersih, nyaman dan jauh dari wabah penyakit. Lingkungan yang bersih pula akan menyebabkan pengunjung atau tamu senang dan lama berekreasi di Maitara.

Peduli lingkungan merupakan salah satu sikap dan perbuatan yang diupayakan bersama masyarakat untuk mencegah pencemaran lingkungan, kerusakan lingkungan dan sekitarnya, sehingga masyarakat dan yang terlibat berupaya untuk memperbaikinya dengan jalan membersihkan, memperbaiki kerusakan yang ditimbulkan (Narul & Nardi, 2019; Mardiaty et al., 2023). Setiap masyarakat memiliki tanggungjawab besar terhadap lingkungan hidupnya. Adanya keterikatan yang sangat kuat antara masyarakat dengan lingkungannya sebagai sebuah jalinan ekosistem yang saling mempengaruhi antara satu dengan lainnya. Lingkungan yang sehat, maka masyarakat akan menjadi lebih sehat. Hampir setiap hari masyarakat di Kelurahan Maitara Selatan hidup dan bersentuhan

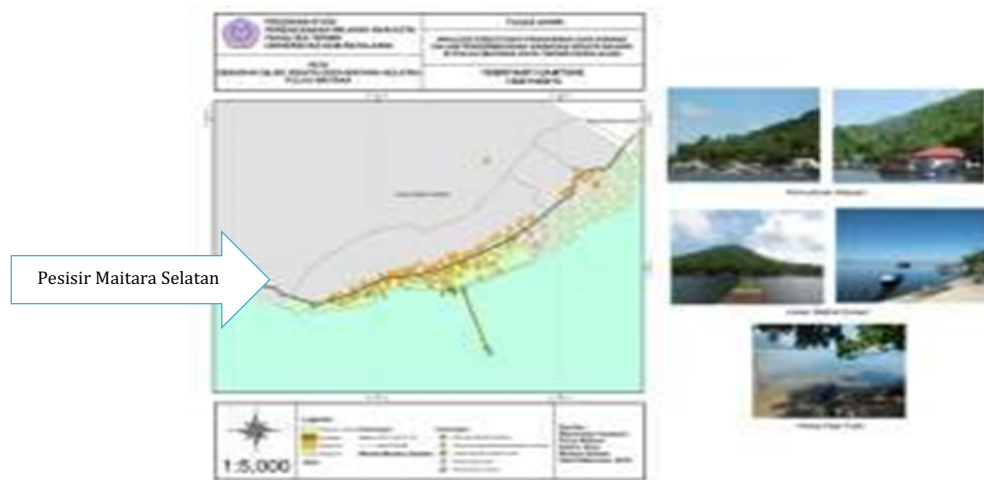
langsung dengan wilayah pesisir. Maitara Selatan merupakan salah satu abjek wisata yang setiap akhir pekan (sabtu dan minggu) banyak dikunjungi oleh wisatawan terutama wisatawan lokal di Maluku Utara, sehingga wilayah pesisiran ini harus selalu bersih untuk menjamin kenyamanan wisatawan yang berkunjung.

Tujuan dari kegiatan pengabdian aksi peduli lingkungan ini adalah untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya lingkungan yang bersih untuk menunjang hidup sehat. Manfaatnya adalah masyarakat bisa leluasa untuk menikmati indah dan nyamannya bersantai ria di pantai, dan menikmati pesona pantai yang asri. Dalam jangka panjang masyarakat bisa menyediakan tempat bersantai di area dekat pantai jika pesisir pantai bersih dan indah.

Metode Pelaksanaan

Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan pengabdian dengan tema *"Aksi Peduli Lingkungan untuk Masyarakat Pesisir Di Kelurahan Maitara Selatan Kota Tidore Kepulauan"*, dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2024 di seputaran lingkungan Kelurahan Maitara Selatan, Kecamatan Tidore Utara, Kota Tidore Kepulauan. Lokasi ini dipilih karena menjadi daerah ikonik yang ada di uang seribuan kertas. Selain itu masyarakatnya sangat multietnik dari berbagai sub etnik di Maluku Utara yang kehidupannya jauh dari hiruk pikuk masyarakat perkotaan dan masih mengandalkan gotong royong. Lokasi kegiatan seperti pada gambar berikut:



Gambar 1. Lokasi Kegiatan di Kelurahan Maitara Selatan

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran kegiatan ini yaitu masyarakat di lingkungan Kelurahan Maitara Selatan, Kecamatan Tidore Utara, Kota Tidore Kepulauan yang hidup di daerah pesisir dengan mata pencaharian adalah Nelayan dan Petani kebun. Pagi-pagi sudah ke laut atau ke kebun, dan biasanya mereka pulang sudah sore sehingga aktifitas membersihkan lingkungan jarang dilakukan. Walaupun ada nanti ada moment menjelang 17 Agustus atau ada perayaan hari-hari besar keagamaan.

Jenis Kegiatan

Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada mitra sebagaimana diuraikan di atas, maka tim menawarkan sebuah kegiatan yaitu bakti sosial di seputaran Kelurahan

Maitara Selatan, Kecamatan Tidore Utara, Kota Tidore Kepulauan yang berfokus pada aksi peduli lingkungan.

Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan aksi peduli lingkungan ini adalah: Sapu Lidi, Karung Plastik, Korek Api, Minyak Tanah, alat Keruk Sampah, potongan kayu, Kaisar Pengangkut Sampah, dan Spanduk.

Peserta Kegiatan

Peserta dalam kegiatan aksi peduli lingkungan ini adalah sebagian masyarakat Kelurahan Maitara Selatan yang tidak punya kesibukan, dosen dan mahasiswa PPKn yang mengikuti Program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) dan yang telah selesai mengikuti Ujian Sidang Skripsi di kampus.

Tahapan Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini terdiri atas 3 (tiga) bagian atau tahapan, diantaranya persiapan, pelaksanaan, serta tahap monitoring dan evaluasi. Berikut adalah rincian tiap tahap yang akan dilaksanakan:

1. Tahap Persiapan

- a. Penyusunan program kerja kegiatan Pengabdian. Penyusunan program kerja dilakukan supaya kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana, lebih teratur dan terarah. Kegiatan ini bersifat teknis, manajerial dan penjadwalan (*time schedule*).
- b. Persiapan sarana dan prasarana. Tim Pengabdian akan melihat secara langsung terkait situasi dan kondisi di tempat kegiatan yang berkaitan dengan ketersediaan sarana dan prasarana. Langkah ini dilakukan sehari sebelum dimulainya kegiatan bakti sosial di mana atas sepengetahuan dan seizin kepala lingkungan di Kelurahan Maitara Selatan, Kecamatan Tidore Utara, Kota Tidore Kepulauan. Tentunya kegiatan ini tidak akan mengganggu aktifitas yang berlangsung di lokasi tersebut.
- c. Koordinasi Lapangan. Koordinasi lapangan ini dilakukan oleh tim pelaksana dengan khalayak sasasarn untuk memastikan kesiapan pelaksanaan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan Pengabdian ini dilakukan dalam bentuk bakti sosial. Kegiatan bakti sosial melibatkan beberapa pihak secara bersama-sama untuk terjun di lapangan.

3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan monitoring dilakukan agar pelaksanaanya dapat berjalan lancar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan Evaluasi diberikan untuk melihat sejauh mana kegiatan aksi peduli lingkungan ini berdampak pada perilaku masyarakat untuk selalu menjaga lingkungannya. Diharapkan oleh masyarakat adalah kegiatan ini tetap berlanjut pada waktu-waktu mendatang dengan memberika penguatan kesadaran pada masyarakat di kelurahan Maitara Selatan agar membuang sampah pada tempatnya, sehingga kondisi kelurahan tetap asri, bersih dan sehat.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikemas dalam bentuk bakti sosial ini dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2024 di seputaran wilayah Kelurahan Maitara Selatan, Kecamatan Tidore Utara, Kota Tidore Kepulauan, Maluku Utara. Peserta bakti sosial berjumlah 22 orang yang terdiri dari unsur dosen, mahasiswa, serta dibantu beberapa warga. Adapun kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Koordinasi dengan pimpinan wilayah setempat dalam hal ini adalah Lurah maitara Selatan dengan perangkat kelurahan yang terkait dengan perizinan serta kebutuhan yang digunakan selama kegiatan aksi peduli berlangsung.
2. Pemberian motivasi kepada warga setempat dalam upaya meningkatkan kepedulian terhadap kesehatan dan kebersihan lingkungan, agar lingkungan menjadi asri dan sejuk dipandang mata.
3. Kegiatan langsung di lokasi yang menjadi sasaran bakti sosial aksi peduli lingkungan.

Pembahasan

Kegiatan bakti sosial ini terjadwal dan dilakukan selama kurun waktu yang telah disepakati oleh Lurah Maitara Selatan, Kecamatan Tidore Utara, Kota Tidore Kepulauan dan para dosen serta tidak mengganggu aktivitas akademik di kampus. Tahapan Kegiatan sebelum melakukan bakti sosial yaitu melakukan pengecekan lokasi yang akan di tempati untuk melakukan kegiatan bakti sosial, kemudian menghadap langsung kepada Lurah dengan meminta izin untuk mengadakan bakti sosial di lingkungan Kelurahan Maitara Selatan, Kecamatan Tidore Utara, Kota Tidore Kepulauan. Setelah itu diberikan penjelasan awal mengenai teknis pelaksanaan bakti sosial pembersihan lingkungan termasuk pentingnya menjaga lingkungan sekitar agar terhindar dari tumpukan sampah di sekitar lingkungan Kelurahan Maitara Selatan. Kegiatan berlangsung lancar di sepanjang bibir pantai (*mangrove*) Kelurahan Maitara Selatan, Kecamatan Tidore Utara, Kota Tidore Kepulauan. Adapun hasil kegiatan ini di antaranya:

1. Membersihkan sampah di sepanjang bibir pantai dan mangrove di Kelurahan maitara Selatan oleh tim Dosen dan Mahasiswa Prodi PPKn FKIP Universitas Khairun bersama Masyarakat yang tidak beraktifitas sebagai nelayan dan petani di kebun.
2. Selanjutnya perwakilan dosen dan Mahasiswa berdialog dengan warga yang pemukimannya di sepanjang pantai dekat mangrove di Kelurahan Maitara Selatan, Kecamatan Tidore Utara, Kota Tidore Kepulauan tentang perilaku menjaga kebersihan lingkungan hidup dari berbagai sampah yang berserakan di bibir pantai.

Sampah merupakan sesuatu yang tidak dipakai lagi, tidak digunakan lagi dan tidak disukai lagi yang kemudian dibuang disampah atau disembarang tempat yang berasal dari berbagai aktifitas manusia. Sampah ini jika tidak dikelola dengan seksama, maka dapat berdampak pada bau busuk dilingkungan, mengganggu keindahan lingkungan, menyebabkan banjir, dan menimbulkan penyakit akibat bau busuk yang dihasilkan (Aminudin & Nurwati, 2019; Hamdani & Sudarso, 2022; Irwansah & Mufidah, 2023), sehingga menyebabkan lingkungan menjadi tidak nyaman dan tidak menyehatkan untuk ditinggali. Masalah kesehatan masyarakat didasarkan pada dua aspek utama, yaitu: (1) aspek fisik seperti tersedianya sarana untuk kesehatan dan berbagai pengobatannya; (2) aspek nono fisik yang bertalian dengan perilaku masyarakat dalam menjaga kesehatan, seperti perilaku dalam menggunakan air bersih, perilaku dalam beraktifitas di jamban,

perilaku dalam menjaga rumah yang bersih dan sehat, serta perilaku dalam membuang dan mengolah sampah di lingkungan sekitar (Ramli, 2016; Bunyamin et al., 2024)

Lingkungan tempat manusia hidup merupakan warisan alam yang harus dijaga. Melestarikan lingkungan merupakan tanggungjawab bersama semua stakeholder, bukan diemban oleh pemerintah semata. Semua pihak harus terlibat, termasuk akademisi, mahasiswa, dan masyarakat. Semua pihak harus bekerjasama sesuai kapasitasnya masing-masing, sehingga intensitas dan kualitas kegiatan yang dilakukan sangat berdampak besar bagi terwujudnya lingkungan yang layak ditempati-dihuni, dan bagi kelangsungan hidup anak cucu dan generasi bangsa di masa mendatang (Sutopo, 2023; Edi Ahyani & Habiba Waliulu, 2023). Dosen, mahasiswa, dan masyarakat yang tidak beraktifitas terlibat secara langsung untuk membersihkan wilayah pesisir di Kelurahan Maitara Selatan sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan yang menjadi sasaran tempat kegiatan. Hal ini dapat ditunjukkan pada gambar, 2, 3, 4 dan 5 berikut:



Gambar 2: Dosen dan Mahasiswa PPKn Unkhair



Gambar 3: Dosen, Mahasiswa dan Masyarakat



Gambar 4: Membersihkan Lingkungan Pesisir



Gambar 5: Lingkungan Tampak Asri

Setelah kegiatan selesai dilaksanakan dan diberikan pencerahan serta penguatan kepada masyarakat di pesisir Kelurahan Maitara Selatan. Masyarakat kemudian merasa senang karena lingkungan mereka menjadi tampak bersih dan asri. Masyarakat diharapkan memiliki kesadaran dan berperan penting dalam menjaga dan melestarikan lingkungan pesisir, menjaga perilaku agar membuang sampah pada tempatnya, sehingga kondisi kelurahan tetap asri, bersih dan sehat. Sebelumnya lingkungan pesisir yang berbatasan dengan area pekuburan umum tampak kurang terawat karena masyarakat dengan kesibukannya masing-masing dan kebanyakan mereka hanya membersihkan area sekitar rumah tinggalnya. Kesadaran tentang lingkungan yang sehat belum menjadi prioritas utama dari masyarakat. Pemerintah

kelurahan dan tokoh pemuda harus menjadi motor penggerak untuk kesehatan dan kebersihan lingkungan. Harapan dari masyarakat agar kegiatan seperti ini selalu dan tetap digalakkan sehingga lambat laun masyarakat akan menjadi tergerak dan sadar akan pentingnya lingkungan yang bersih, sehingga kesehatan masyarakat di kelurahan di Maitara khususnya Maitara Selatan semakin meningkat.

Kesehatan masyarakat menjadi salah satu unsur penting dalam kehidupan manusia, karena dengan menjadi sehat setiap individu mampu melakukan aktivitas kesehariannya dengan nyaman, baik oleh anak-anak maupun orang dewasa (Mulyaningsih et al., 2023). Kebersihan pada suatu lingkungan adalah salah satu cara yang digunakan manusia untuk mencapai derajat hidup yang sehat. Kesadaran tentang arti pentingnya hidup bersih dan sehat sangat memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat, baik di pedesaan maupun di perkotaan (Putra et al., 2021). Lingkungan sekitar kondisinya sering dianggap sepele dan diabaikan, terutama mereka yang hidup di pesisir. Kondisi lingkungan menjadi tidak sehat, permasalahan kesehatan dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk perilaku dan kebiasaan hidup sehari-hari (Imamah et al., 2024), yang membuang sampah sembarangan. Kesadaran akan lingkungan yang bersih dan sehat belum terlalu menjadi prioritas utama dari masyarakat. Banyak ditemui di lapangan dengan berbagai argumen masyarakat kurang terlalu peduli dengan kebersihan lingkungan sekitar (Sa'ban et al., 2024). Lingkungan pemukiman yang ada pada masyarakat pesisir yang berdekatan dengan pantai sering tercemar oleh berbagai sampah yang berserakan di area sekitar pantai. Penyumbang terseraknya sampah adalah termasuk perilaku masyarakat-rumah tangga yang membuang sampah sembarangan di pinggir pantai atau yang dihempaskan oleh ombak (Titaley et al., 2024).

Dengan demikian, maka hasil dari aksi peduli lingkungan untuk masyarakat Pesisir Di Kelurahan Maitara ini merekomendasikan bahwa masyarakat dengan kesadaran yang menjunjung tinggi tradisi hidup saling peduli dan harus bertanggungjawab sebagai modal sosial terhadap kebersihan lingkungannya agar terbebas dari sampah. Sampah merupakan salah satu penyumbang terbesar rusaknya lingkungan hidup yang dihuni manusia. Selanjutnya pemerintah Kota Tidore Kepulauan dan masyarakat harus bersinergi untuk memikirkan cara mengelola sampah secara produktif dengan menggalakkan Bank Sampah dan mendaur ulang untuk menghasilkan uang. Mendaur ulang sampah anorganik untuk digunakan kembali (*reuse*), mengurangi dalam menggunakannya (*reduce*), dan mendaur ulang (*recycle*) sampah plastik menjadi barang yang bermanfaat untuk dipakai dan menjadi hiasan (Fauziah & Thamrin, 2022). Hiasan yang dipajang di rumah, di kantor, dan dijual untuk menghasilkan uang dalam menopang hidup sehari-hari bagi masyarakat.

Kesimpulan

Bakti sosial di lingkungan Kelurahan Maitara Selatan telah berjalan dengan lancar dan mendapat dukungan penuh dari pemerintah setempat. Lingkungan yang menjadi sasaran dari bakti sosial Prodi PPKn FKIP Universitas Khairun menjadi bersih dan asri. Diharapkan masyarakat setempat mampu menjaga kebersihan wilayah mereka secara kontinyu. Sehat kelurahan maka akan sehat warganya dalam berkehidupan sosial. Kelurahan yang sehat akan berdampak pada pola perilaku hidup yang *care* terhadap kondisi sekitar selain kondisi di rumah sendiri. Hal ini akan memberi pengaruh pada kehidupan jangka panjang dengan anak cucu sebagai generasi pewaris, karena mereka akan menikmati buah dari kepeduliannya terhadap lingkungan. Menjadi warga negara

yang sehat, yang kuat, karena literasi lingkungannya telah dibelajarkan oleh generasi tua sejak dini. Setelah dilakukan kegiatan aksi peduli lingkungan dan dievaluasi, ternyata pihak kelurahan dan perangkatnya, serta masyarakat yang terlibat menginginkan agar kegiatan aksi ini tetap dilanjutkan di hari-hari mendatang dengan memberikan penyuluhan kepada warga tentang arti pentingnya kepedulian terhadap lingkungan, sehingga hidup menjadi nyaman dan tenang mengingat masyarakat di Kelurahan Maitara Selatan hidup di wilayah pesisir yang rawan masalah. Ketika musim angin dan ombak sering menimbulkan banyak sampah di pesisir pantai yang banyak dan bertumpuk. Pemerintah Kota Tidore Kepulauan, masyarakat, dan dunia kampus harus bersinergi untuk memikirkan cara mengelola sampah secara produktif dengan menggalakkan Bank Sampah.

Ucapan terima kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada (1) Lurah dan seluruh perangkatnya dan masyarakat yang telah terlibat dan telah menerima dengan lapang dada dan senang hati sehingga kegiatan aksi peduli lingkungan berjalan dengan baik dan lancar; (2) Dekan FKIP Unkhair yang telah memberikan izin kepada kami untuk menjalankan Tri Darma Perguruan Tinggi, khususnya Darma Pengabdian Kepada Masyarakat; (3) Para Dosen PPKn yang telah berpartisipasi secara finansial sehingga akomodasi pergi dan pulang dari Ternate ke Pulau Maitara dan konsumsi selama berjalan lancar, serta kegiatan selesai tepat waktu.

Referensi

- Amirudin & Nurwati. (2019). Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Guna Meningkatkan Kreatifitas Warga sekitar Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan (ITB-SD) Jakarta. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 66-79. : <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v2i1.4515.g2943>
- Bunjamin., Munfaqiroh, S., Liana, Y., Deccasari, D. D., Marli., & Lating, A. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Lokal dalam Upaya Pelestarian Lingkungan Melalui Pola Hidup Bersih dan Sehat. *Dharma Nusantara: Jurnal Ilmiah Pemberdayaan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2(1), 26-30. <https://doi.org/10.32664/dharma.v2i1.1359>
- Clark, C. R., Heimlich, J. E., Ardoin, N. M., & Braus, J. (2020). Using a Delphi Study to Clarify the Landscape and Core Outcomes in Environmental Education. *Environmental Education Research*, 26(3), 381-399. <https://doi.org/10.1080/13504622.2020.1727859>
- Edi Ahyani, & Habiba Waliulu. (2023). Peduli Lingkungan Pada Masyarakat Pesisir Wujudkan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*, 1(2), 36-42. <https://doi.org/10.62017/jpmi.v1i2.110>
- Fauziah, A. T., & Thamrin, H. (2022). Pelatihan Anak Usia Sekolah dalam Meningkatkan Keterampilan Pengeolahan Sampah Plastik Menjadi Barang Guna Pakai dan Hias. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 2(2) 2022, 210-215. DOI:[10.53769/jai.v2i2.238](https://doi.org/10.53769/jai.v2i2.238)
- Gamtohe, F., Poli, H., & Rengkung, M. M. (2019). Analisa Kebutuhan Prasarana dan Sarana dalam Pengembangan Kawasan Wisata Bahari di Pulau Maitara Kota Tidore

- Kepulauan. *Jurnal Spasial*, 6(3), 581-590. <https://doi.org/10.35793/sp.v6i3.25519>
- Hamdani, Beni., & Sudarso, Hendro. (2022). Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Guna Meningkatkan Kreatifitas Warga Sekitar Dusun Kecil Desa Kertonegoro. *Abdiku: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 5(1), 42-56 : <https://doi.org/10.31597/ja.v5i1.778>
- Imamah, D. Y., Akbar, S. H., Nurhalisa, S., Alfaidah, C., Amalia, S., Fakhiroh, L. I., Steven, S., Kirana, K., & Rokhmah, D. (2024). Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Melalui Pelatihan Penggunaan Air Bersih dan Higiene Sanitasi Makanan untuk Mencegah Diare dan Stunting Di Desa Mandiro Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 4(3), 789-800. <https://doi.org/10.53769/jai.v4i3.854>
- Irwansyah, Taufik., & Mufidah, Fika Nurul. (2023). Edukasi Pengelolaan Sampah Di SD Negeri 80 dan Pantai Sangaji Ternate. *Praxis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1(3), 212-217: <https://doi.org/10.47776/praxis.v1i3.642>
- Kusumawardani, D., Hidayati, N. A., Martina, A., Agusti, K. S., Rahmawati, Y., Amalia, Y. Y., Ramdaniyah, N. F. (2023). Household Food Waste in Indonesia: Macro Analysis. *Polish Journal of Environmental Studies*, 32(6), 5651-5658. <https://doi.org/10.15244/pjoes/163157>
- Mardiati, M., Saputri, L., Sitepu, D. R. B. ., Susilawati, E., Ayumi, N., Ningsih, Y., & Dewi Siregar, Z. A. (2023). Menumbuhkan dan Mengembangkan Kepedulian Warga Terhadap Kebersihan Lingkungan Melalui Penghijauan Di Desa Tanjung Putus, Langkat, Sumatera Utara. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 99–104. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i1.339>
- Mawardi, M., Supangkat, G., dan Miftahulhaq. (2011) *Akhlaq Lingkungan: Panduan Berperilaku Ramah Lingkungan*. Jakarta: Deputy Komunikasi dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia dan Majelis Lingkungan Hidup PP Muhammadiyah.
- Mulyaningsih, F., Suryobroto, A. S., Pertiwi, N. C., & Utama, AM. Bandi. (2023). Hubungan antara Aktifitas Fisik dan Pola Hidup Sehat dengan Tingkat Kebugaran Jasmani Peserta Ekstarkurikuler Olahraga di SMP Negeri 2 Mlati. 29(1), 15-21. *Majalah Ilmiah Olahraga (Majora)*. <https://doi.org/10.21831/majora.v29i1.64506>
- Prodjokusumo., et al. (2015). *Air, Kebersihan, Sanitasi, dan Kesehatan Lingkungan menurut Agama Islam*. Jakarta: Sekolah Pascasarjana Universitas Nasional.
- Putra, B. H., Alfandi, D., Rabani, M. D., & Sumarni, L. (2021). Edukasi dalam Upaya Meningkatkan Kepedulian Masyarakat tentang Menjaga Kebersihan Lingkungan dengan tidak Membuang Sampah Sembarangan. Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ. 28 Oktober 2021, 1-4. Website: <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Puriana, R. H., Mardhika, R., Mulyono., Faruq, M. M., Suharti., Cholid, A., Harwanto., & Hayati. (2021). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat uruk Menjaga Kebersihan Lingkungan dengan Cara Membuang Sampah pada Tempatnya dan Cara Pengelolaan Sampah. *Kanigara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1(2), 173-178: <https://doi.org/10.36456/kanigara.v1i2.4076>
- Rahmawati, N. L. (2022). Pemanfaatan Bank Sampah Untuk Kebersihan Di Lingkungan Desa Cidokom: Environmental Hygiene. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 132–136. <https://doi.org/10.47776/praxis.v1i2.578>
- Ramli. (2016). Pemberdayaan Masyarakat dalam Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Melalui Gerakan Moral “PINASA” Di Kabupaten Banggai. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Tompotika Luwuk.

- Rizky Romadhonah Safitri., Winda., Jefri Maulana Alfandi., Mika Ambarawati., Astuti, E. S., & Tria Muhamad Aris. (2023). Menumbuhkan Kesadaran Pentingnya Lingkungan Hidup yang Bersih & Sehat. *Anfatama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 39–45. <https://doi.org/10.572349/anfatama.v2i2.505>
- Sa'ban, L., Lendra, N., Setiawan, M., & Sarah, S. (2024). Menjaga Kebersihan Lingkungan Wujudkan Desa Lolibu Bersih dan Sehat. *INTEGRITAS : Jurnal Pengabdian*, 8(1), 181-192. : <https://doi.org/10.36841/integritas.v8i1.3598>
- Sutopo, Bakti. (2023). Pendampingan Pelestarian Lingkungan Hidup Di Pesisir Pantai Seruni Desa Jlungang Propinsi Jawa Timur. *Journal Of Sustainable Communities and Development*. 1(1), 26-31. DOI: [10.51519/journalscd.v1i1.246](https://doi.org/10.51519/journalscd.v1i1.246)
- Tho'atillah., Suprobo, L., Magfiroh, H., & Fitri, A. A. (2022). *Dakwah Ekologi Buku Panduan Penceramah Agama tentang Akhlak pada Lingkungan*. Cirebon: Mudabalah.id.
- Titaley, Elsina., Lalihun, I., Saija, D. E. B., Alfons, C. R., & Manuputty, P. H. (2024). Penguatan Masyarakat Pesisir Negeri Seith dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Pantai. *Mandira Cendikia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 3(2), 60-69. <https://journal.mandiracendikia.com/index.php/pkm/article/view/1030>